

Pengetahuan Ibu Tentang *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah Di PAUD Sari Biru Dan Flamboyan Kota Bandung

Desi Sundari Utami ¹, Maulida Tsany ²

¹Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit, desisundariutami@yahoo.co.id

² Politeknik Kesehatan TNI AU Ciumbuleuit, maulida2001tsany@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kejadian kekerasan seksual pada anak disalah satu pesantren di Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung. Tujuan penelitian mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang *underwear rules* dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23-30 Maret 2022. Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. *Underwear rules* adalah suatu metode edukasi seksual pada anak usia dini yang dapat dijadikan panduan bagi orang tua maupun pendidik. Desain penelitian deskriptif. Populasi adalah seluruh ibu yang memiliki anak bersekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan sejumlah 36 orang menggunakan teknik *sampling jenuh*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dilakukan uji validitas kepada 20 responden dengan nilai korelasi (0,457-0,698) dan nilai uji reliabilitas *cronbach's alpha* (0,897). Analisa data menggunakan kategori baik, cukup, kurang. Hasil penelitian secara umum berpengetahuan cukup (47,2%). Dengan hasil sub variabel pengertian *underwear rules* berpengetahuan baik (52,8%), tujuan *underwear rules* berpengetahuan kurang (44,4%), manfaat *underwear rules* berpengetahuan cukup (36,1%) dan aspek *underwear rules* berpengetahuan cukup (47,2%). Simpulan bahwa pengetahuan ibu tentang *underwear rules* (47,2%) berpengetahuan cukup. Disarankan kepada pihak sekolah PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung untuk mengadakan *parenting class* pada ibu mengenai *underwear rules* minimal satu bulan sekali.

Kata Kunci : Pengetahuan, Ibu, *Underwear rules*

Abstract

DESCRIPTION OF MOM'S KNOWLEDGE ABOUT UNDERWEAR RULES IN PREVENTION SEXUAL VIOLENCE IN PRESCHOOL AGE CHILDREN IN PAUD SARI BIRU AND FLAMBOYAN IN BANDUNG CITY

This research was motivated by the occurrence of sexual violence against children in one of the Islamic boarding schools in the Pasir Biru Village, Bandung City. The purpose of this research is to know the description of mother's knowledge about underwear rules in preventing sexual violence in preschool age children in PAUD Sari Biru and Flamboyan Bandung City. The research was conducted on March 23-30, 2022. Knowledge is a result of curiosity through sensory processes, especially in the eyes and ears. Underwear rules is a method of sexual education in early childhood that can be used as a guide for parents and educators. Descriptive research design. The population is 36 mothers in PAUD Sari Biru and Flamboyan using saturated sampling. The research instrument used a questionnaire to test the validity of 20 respondents with a correlation value (0.457-0.698) and a reliability test value of Cronbach's alpha (0.897). Data analysis uses good, sufficient, and less categories. The results of the study were generally knowledgeable (47.2%). With the results of the sub-variable understanding of underwear rules with good knowledge (52.8%), the purpose of underwear rules less knowledge (44.4%), the benefits of underwear rules have sufficient knowledge (36.1%) and aspects of underwear rules have sufficient knowledge (47.2%). The conclusion is that the mother's knowledge of underwear rules (47.2%) is sufficient. It is suggested that the principal of PAUD Sari Biru and Flamboyan Bandung City is expected to hold a parenting class for mothers regarding underwear rules at least once a month.

Keywords : *Knowledge, Mother, Underwear rules*

Pendahuluan

Kekerasan seksual terhadap anak merupakan tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh tindakan seksual atau tindakan lain yang diarahkan pada seksualitas seseorang dengan menggunakan paksaan tanpa memandang status hubungannya dengan korban. Dampak kekerasan seksual yang dirasakan oleh anak yang tidak di tangani sejak dini dapat mempengaruhi kehidupannya dimasa yang akan datang (Kemen PPPA, 2020). Usia dini masa yang menentukan perkembangan fisik, psikis dan karakter anak. Oleh karena itu, anak pada usia 3-6 tahun merupakan usia yang baik untuk orang tua mulai mengajarkan tentang pendidikan seks. Pendidikan seks dini dapat

membantu mencegah anak dari kasus kekerasan seksual dan perilaku menyimpang terkait seksualitas. Ibu merupakan orang yang paling tepat untuk memberikan pendidikan seks dini pada anak, karena ibu mempunyai peran mendidik, merawat, memberikan kasih sayang dan diharapkan dapat ditiru oleh anaknya. Namun kesadaran ibu akan pentingnya pendidikan seks tidak didukung dengan pemahaman yang cukup baik dalam memberikannya (Sulfiani, 2021). Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Donsu, 2017).

The Council of Europe memperkenalkan salah satu program *Underwear Rules*, yaitu panduan sederhana untuk membantu orang tua menjelaskan pendidikan seks kepada anak di mana orang lain tidak bisa mencoba untuk menyentuh mereka, bagaimana bereaksi dan bagaimana untuk mencari bantuan. *Underwear Rules* ini memiliki aturan sederhana dimana anak tidak boleh disentuh oleh orang lain pada bagian tubuhnya yang ditutupi pakaian dalam dan anak tidak boleh menyentuh bagian tubuh orang lain yang ditutupi oleh pakaian dalam. Hal ini juga membantu menjelaskan kepada anak-anak bahwa tubuh mereka adalah milik mereka, bahwa ada rahasia yang baik dan buruk, sentuhan yang baik dan buruk (Justicia,2016).

Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PPPA, 2021) jumlah kasus kekerasan seksual terhadap anak di Indonesia tahun 2019 sebanyak 6.454 kasus, tahun 2020 sebanyak 6.980 kasus, dan tahun 2021 data Januari-November sebanyak 5.654 kasus. Dilihat dari data Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Provinsi Jawa Barat tahun 2020, kasus kekerasan seksual pada anak sebanyak 548 kasus dan Kota Bandung sebanyak 42 kasus.

Menurut data Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) Provinsi Jawa Barat tahun 2021,

didapatkan salah satu pesantren di Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung terjadi kasus kekerasan seksual pada anak yang dilakukan oleh guru, tercatat ada 13 santri perempuan yang menjadi korban kekerasan seksual di bawah umur. Dengan adanya kasus tersebut, peneliti memilih wilayah tersebut dan memilihranah PAUD untuk dilakukan penelitian, karena pendidikan yang baik penting diberikan diusia *golden time* anak. Data dari Kementerian Pendidikan Dan Budaya (Kemendikbud, 2021) menunjukkan bahwa Kelurahan Pasir Biru Kota Bandung memiliki 6 PAUD. Peneliti memilih 2 PAUD yang mengalami efek dari kasus kekerasan seksual dan memiliki lokasi terdekat dengan kejadian tersebut, yaitu PAUD Sari Biru dan Flamboyan. Jumlah siswa di PAUD Sari Biru terdapat 16 siswa dan PAUD Flamboyan terdapat 20 siswa.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 20-22 Januari 2022 di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung, peneliti melakukan wawancara terhadap 10 ibu meliputi panduan edukasi seksual pada anak dan upaya yang dilakukan dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak, didapatkan hasil 10 ibu mengatakan tidak mengetahui apa pengertian, tujuan, manfaat dan aspek panduan edukasi seksual pada anak. Ibu mengatakan upaya yang dilakukan dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak adalah dengan selalu memakaikan dan mengingatkan anak untuk

menggunakan pakaian yang tertutup, anak tidak boleh terlalu ramah pada orang yang tidak dikenal, anak tidak boleh langsung menerima barang atau makanan dari seseorang dan ibu membatasi anak untuk bermain di luar rumah, namun hal tersebut membuat anak menjadi ketakutan dan menangis setiap bertemu dengan orang yang tidak dikenal.

Berdasarkan dari masalah yang telah dipaparkan diatas, peneliti ingin melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Ibu tentang *Underwear Rules* dalam Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang *underwear rules* dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung yaitu sejumlah 36 ibu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sampling jenuh* dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 ibu.

Instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar kuesioner dalam bentuk *multiple choice* sebanyak 20 pernyataan dengan skala *guttman* yang sudah dilakukan uji validitas kepada 20 responden dengan hasil hitung = 0,457 - 0,698 dan hasil uji reliabilitas nilai *cronbach's alpha* = 0,897.

Pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner secara langsung dengan meminta bantuan kepada guru untuk mengumpulkan ibu dari siswa/siswi PAUD. Teknik pengolahan data terdiri dari empat tahap yaitu *editing, coding, entry data, cleaning*, dan tabulasi. Dalam penelitian ini data di proses dalam *Microsoft Excel* dan *SPSS*.

Etika penelitian ada tiga yaitu, *Informed Consent* bentuk persetujuan bersedia menjadi responden penelitian, peneliti menjelaskan maksud dari penelitian dan menanyakan kesediaan, semua responden bersedia maka peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani. *Anonymity* tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner, peneliti hanya mencantumkan nomor responden dan nama inisial pada kuesioner. *Confidentiality* menjamin semua rahasia informasi responden oleh peneliti. Jawaban responden diolah dengan rumus yang telah ditentukan kemudian dipersentasekan pada setiap kategori tertentu yaitu, baik (76 – 100%), cukup (56 – 75%), kurang (< 56%) (Notoatmodjo, 2018).

Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	6	16,7%
Cukup	17	47,2%
Kurang	13	36,1%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 1 dari 36 responden ditemukan bahwa sebanyak 17 responden (47,2%) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai *underwear rules*.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	19	52,8%
Cukup	8	22,2%
Kurang	9	25%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 2 dari 36 responden ditemukan bahwa sebanyak 19 responden (52,8%) memiliki pengetahuan yang baik mengenai pengertian *underwear rules*.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tujuan *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	9	25%
Cukup	11	30,6%
Kurang	16	44,4%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 3 dari 36 responden ditemukan bahwa sebanyak 16 responden (44,4%) memiliki pengetahuan yang kurang mengenai tujuan *underwear rules*.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	12	33,3%
Cukup	13	36,1%
Kurang	11	30,6%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 4.4 dari 36 responden ditemukan bahwa sebanyak 13 responden (36,1%) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai manfaat *underwear rules*.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Aspek *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Kategori	Jumlah	Presentase
Baik	13	36,1%
Cukup	17	47,2%
Kurang	6	16,7%
Jumlah	36	100%

Berdasarkan tabel 4.5 dari 36 responden ditemukan bahwa sebanyak 17 responden

(47,2%) memiliki pengetahuan yang cukup mengenai aspek *underwear rules*.

Pembahasan

Secara umum hasil penelitian Pengetahuan Ibu Tentang *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung menunjukkan kategori tertinggi berpengetahuan cukup(47,2%), kategori baik (16,7%), kategori kurang (36,1%).

Berdasarkan hasil penelitian, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan responden yaitu : faktor pendidikan, faktor lingkungan, faktor usia, faktor pengalaman, media masa/informasi, pekerjaan.

Faktor pendidikan, berdasarkan hasil penelitian karakteristik responden (52,8%) pendidikan terakhir mayoritas SMA. Faktor pekerjaan, berdasarkan data karakteristik responden (58,3%) bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2018) yaitu pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin

mudah menerima, serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak. Dan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berbeda dalam lingkungan tersebut.

Faktor usia, dibuktikan berdasarkan data karakteristik responden (55,6%) mayoritas berusia 27-36 tahun. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2018) usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang, semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik.

Selanjutnya faktor media massa/informasi, dibuktikan berdasarkan data karakteristik responden (55,6%) belum pernah mendapatkan informasi mengenai *underwear rules*. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2018) fasilitas adalah sebagai informasi yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang misalnya radio, televisi, koran, media elektronik, dan buku.

1. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Secara khusus berdasarkan hasil penelitian sub variabel tentang pengertian *underwear rules* dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia prasekolah didapatkan hasil kategori tertinggi berpengetahuan baik (52,8%)

Hal ini dikarenakan usia mempengaruhi dayatangkap dan pola pikir seseorang, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik, dibuktikan berdasarkan data karakteristik responden (55,6%) mayoritas berusia 27-36 tahun.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Wong, 2012) bahwa usia yang paling optimal membesarkan dan merawat anak ialah usia 18-35 tahun.

2. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Tujuan *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Secara khusus berdasarkan hasil penelitian mengenai sub variabel tentang

tujuan *underwear rules* dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia prasekolah didapatkan hasil kategori tertinggi berpengetahuan kurang (44,4%).

Hal ini dikarenakan kurangnya informasi, dibuktikan berdasarkan data karakteristik responden (55,6%) belum pernah mendapatkan informasi tentang *underwear rules* dan setelah dianalisa sebagian responden yang mendapatkan informasi penyuluhan dari tenaga kesehatan hanya (11,1%). Selain itu pihak puskesmas belum mengadakan penyuluhan tentang pedoman *underwear rules* dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia prasekolah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Nurbaya, 2018) menyatakan bahwa ibu yang mendapatkan informasi mengenai edukasi seksual pada anak dalam pencegahan kekerasan seksual akan lebih menerapkannya dibandingkan dengan ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi.

3. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Secara khusus berdasarkan hasil penelitian mengenai sub variabel tentang manfaat *underwear rules* dalam

pencegahan kekerasan seksual pada anak usia prasekolah didapatkan hasil kategori tertinggi responden berpengetahuan cukup (36,1%).

Hal ini dikarenakan karakteristik responden didapatkan data (52,8%) pendidikan terakhir mayoritas SMA. Dan karakteristik responden (58,3%) mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga.

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Notoatmodjo, 2018) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka akan semakin mudah menerima, serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki akan semakin banyak. Dan pekerjaan dapat menjadikan seseorang mendapatkan pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Aspek *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung.

Secara khusus hasil penelitian mengenai sub variabel tentang aspek *underwear rules* dalam pencegahan kekerasan seksual pada anak usia

didapatkan hasil kategori tertinggi responden berpengetahuan cukup (47,2%).

Hal ini dikarenakan adanya keyakinan atau budaya, dibuktikan berdasarkan hasil kuesioner yang menunjukkan bahwa masih banyak responden yang menyebutkan bahwa yang boleh menyentuh bagian tubuh anak yang tertutupi pakaian dalam adalah keluarganya. selanjutnya dikarenakan responden tidak semuanya mendapatkan informasi tentang aspek *underwear rules*, dibuktikan karakteristik responden (55,6%) mayoritas tidak mendapatkan sumber informasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Sulfiani, 2021) menyatakan bahwa orang tua cenderung menyerahkan masalah pendidikan seksualitas kepada sekolah, mereka beranggapan bahwa membicarakan tentang seks di usia dini adalah hal yang belum sewajarnya.

Kesimpulan

Pengetahuan Ibu Tentang *Underwear Rules* Dalam Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung berpengetahuan cukup yaitu (47,2%). Adapun hasil sub variabel diantaranya Pengetahuan Ibu Tentang Pengertian *Underwear Rules* berpengetahuan baik (52,8%). Pengetahuan Ibu Tentang Tujuan *Underwear Rules* berpengetahuan

kurang (44,4%). Pengetahuan Ibu Tentang Manfaat *Underwear Rules* berpengetahuan cukup (36,1%) dan Pengetahuan Ibu Tentang Aspek *Underwear Rules* berpengetahuan cukup (47,2%).

Diharapkan kepada Kepala Sekolah PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung segera mengadakan *parenting class* pada ibu mengenai *underwear rules* minimal satu bulan sekali agar ibu di PAUD Sari Biru dan Flamboyan Kota Bandung memiliki pengetahuan yang lebih baik.

Referensi

- Donsu, J.D.T. (2017). *Psikologi keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Justicia, R. (2016). Program *underwear rules* untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9 (2) : 218-224.
- Kemendikbud RI. (2020). Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 84 Tahun 2014. Pendirian satuan pendidikan anak usia dini. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- KemenPPPA RI. (2020). Profil anak Indonesia 2020. Jakarta : Kementerian Perberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- _____. (2021). Data dan informasi 2021. Jakarta : Kementerian Perberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurbaya. (2018). Penerapan pendidikan seks (*underwear rules*) terhadap pencegahan kekerasan seksual pada anak dan orang tua di SD Negeri 52 Welonge Kabupaten Soppeng. *Jurnal Medika Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 13 (2) : 20 – 22.
- Sulfiani. (2021). Gambaran pengetahuan dan tindakan ibu tentang pendidikan seks dini pada anak usia prasekolah di Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. Sulawesi Selatan : Universitas Hasanuddin Makassar.
- UPTD PPA. (2021). Data dan Informasi 2021. Jawa Barat : Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak.
- Wong, Donna L. (2012). *Buku ajar keperawatan pediatrik Wong (6 ed.)*. Jakarta : EGC.